

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan buku penghubung sebagai media komunikasi antara orang tua dengan tutor dalam pembelajaran anak usia dini. Untuk itu perlu metoda penelitian yang tepat dalam hal ini Winarno Surachmad menegaskan bahwa : “metoda merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”.

Dari konsep tersebut diatas maka pengertian metoda penelitian ini mengarah pada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu, dengan kata lain cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket, wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil angket diolah dengan pendekatan kuantitatif sederhana menggunakan prosentase.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1982 : 119) sebagai berikut :

Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Biasa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan tentang hal yang sedang berkembang.

Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Pandangan Suharsimi Arikunto tentang penelitian deskriptif bahwa metode deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif hal ini dikarenakan penulis meneliti tentang kejadian yang sedang berlangsung.

Menurut Mely G. Tan dalam Koentjaraningrat (1989 : 32) menyatakan bahwa Metode Deskriptif semata-mata bertujuan memberi gambaran dari suatu gejala, penelitian yang bersifat menerangkan bertujuan mencari sebab musabab dari suatu gejala. Dengan perkataan lain penelitian yang bersifat menerangkan bertujuan menerangkan sifat dari hubungan antara satu atau lebih gejala atau variabel yang terikat dengan satu atau lebih variabel bebas.

Selanjutnya Winarno Surachmad mengemukakan tentang ciri-ciri metoda deskriptif yaitu sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Berdasarkan pertanyaan diatas bahwa penyelidikan dengan menggunakan metoda deskriptif adalah suatu penyelidikan yang menafsirkan atau menemukan apa adanya pada saat seseorang atau peristiwa yang berlangsung dengan membicarakan masalah yang actual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasi, menganalisa dan menginterpretasikan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Winarno Surachmad menjelaskan selama populasi itu kecil dan terbatas maka dapat mempergunakan seluruh populasi sebagai sample penelitian. Berdasarkan asumsi tersebut maka penulis menggunakan metode pengambilan sample total. sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surachmad bahwa sample total adalah sample yang besarnya sejumlah populasi.

Dalam menentukan sample Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa peneliti biasanya menentukan sample berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu :

1. Pengambilan sample harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sample benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pengambilan sample dan teknik ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri mengenai populasi dan sample yang akan digunakan. Responden pendukung sebanyak 3 orang tutor, 1 orang Koordinator Akademik dan SDM.

Pada penelitian ini, populasinya sebanyak 24 orang tua warga belajar Taman Bermain Firdaus Percikan Iman, dan sampel dalam penelitian ini adalah 24 orang tua warga belajar TBFPI.

C. Instrumen Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Makna yang sama dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993 :121) bahwa : “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”.

Secara spesifik fenomena ini disebut variable penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan dengan menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan studi literatur. Metode ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam pengolahan data pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan studi literatur.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari responden dan merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian yang penulis lakukan.

Sementara itu Kartini Kartono (1990 : 217) menjelaskan bahwa :

Angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah objek untuk mendapat jawaban atau tanggapan seperlunya.

Alat pengumpul data ini, penulis gunakan adalah jenis angket tertutup dengan alasan agar responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan. Agar dapat menghemat waktu dan biaya. Serta memudahkan penulis dalam mengolah data yang akan dilakukan. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari orang tua warga belajar.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek/ sampel. Seperti dijelaskan oleh Kartini Kartono (1990 : 187) bahwa “interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, hal ini merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.”

Jadi jelas dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari tutor.

Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan teknik interview diperlukan pedoman wawancara agar tidak ada pokok-pokok yang tertinggal dan agar pencatatannya lebih cepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua pedoman wawancara yaitu :

- a. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Pertanyaan yang muncul dari pewawancara kadang spontan saja dan responden lebih bebas memberikan pendapatnya,

sehingga pewawancara akan mendapat gambaran yang lebih luas serta dapat memperkaya pandangan peneliti.

- b. Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Adapun keuntungannya yaitu :
- Tujuan yang lebih jelas
 - Jawaban-jawaban yang mudah dicatat
 - Data lebih mudah diolah

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan langsung pada sasaran yang akan diteliti. Menurut Kartini Kartono (1990 :157), “observasi adalah suatu teknik pengumpul data dalam penelitian yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”.

Observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpul data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap tutor dalam memberikan pembelajarannya , sehingga dapat mengetahui perkembangan warga belajar yang kemudian dilaporkan kepada orang tua melalui buku penghubung.

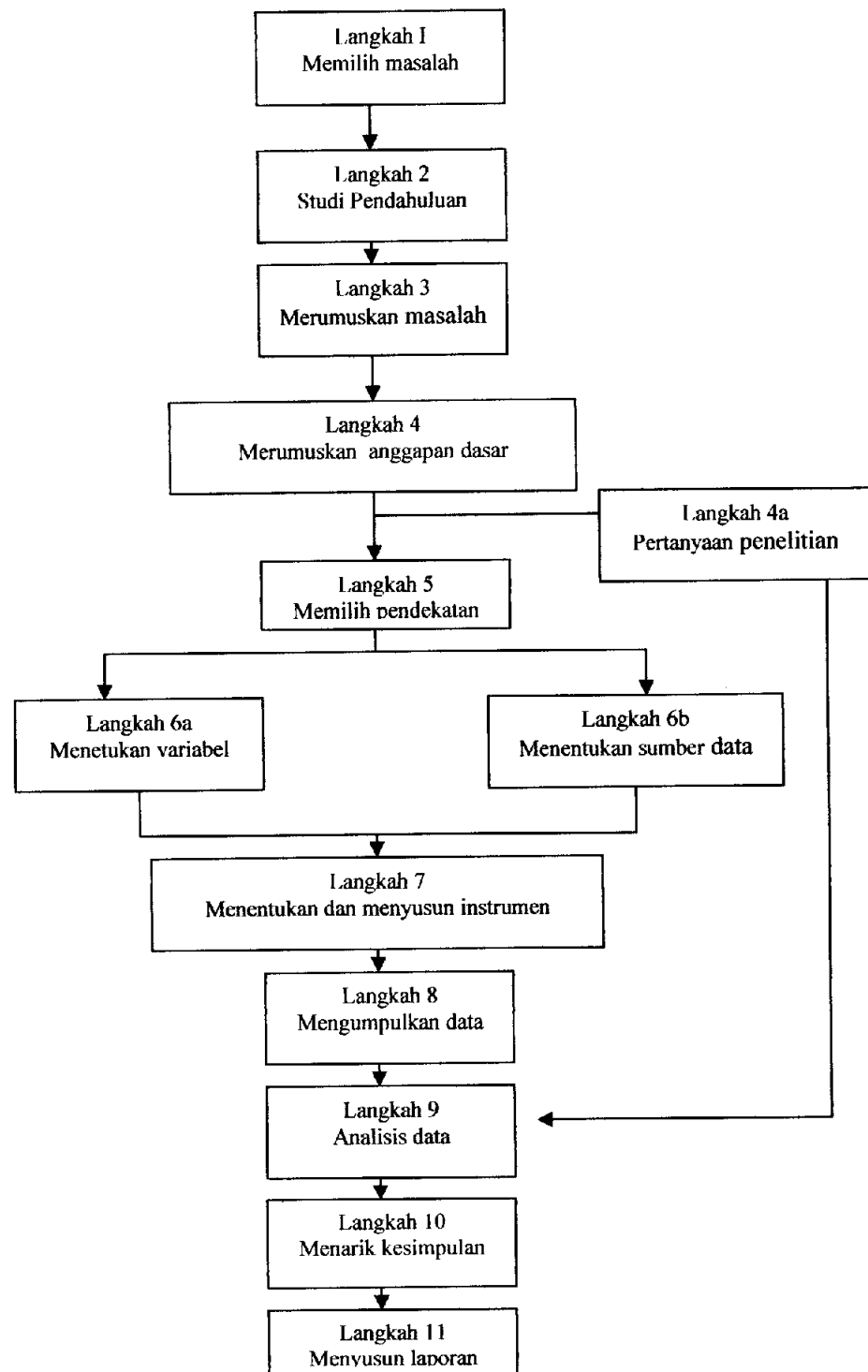
4. Studi literatur

Teknik ini dipergunakan dengan jalan membaca, mempelajari buku-buku, laporan-laporan, teori-teori, pendapat-pendapat yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi titik tolak dari penelitian dan juga untuk memperkaya hasil penelitian.

Studi literature ini dipergunakan untuk menunjang penelitian yang bersifat teoritis dan mencari informasi tertulis serta sistematis dari buku para ahli yang berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga dapat memperluas wawasan berpikir penulis

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang benar seharusnya dilakukan secara teoritis, sistematis dan keseluruhan. Suharsimi Arikunto (1993 : 190) mengemukakan langkah-langkah tersebut sebagai berikut :



Bagan 3.1
Langkah-langkah penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian diatas penulis melalui tahap-tahap berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengawali dengan menyusun proposal penelitian yang didalamnya mencakup tentang :

- a. Penentuan judul
- b. Latar belakang penelitian
- c. Identifikasi masalah penelitian
- d. Perumusan dan pembatasan masalah
- e. Tujuan penelitian
- f. Manfaat penelitian
- g. Anggapan dasar
- h. Metode dan teknik pengumpulan data
- i. Populasi dan sample
- j. Penjelasan Istilah
- k. Sistematika penulisan

Pada tahap ini pula penulis menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Kemudian subjek penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap dilakukannya proses penelitian. Pada tahap ini, penulis mulai mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian yang telah ditentukan. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Penyusunan kisi-kisi penelitian
- b. Penyusunan instrument penelitian
- c. Kegiatan uji coba, bahwa sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui letak kelemahan yang kemudian dijadikan dasar untuk merevisi sehingga angket benar-benar baik.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini sudah ada data atau data telah terkumpul, kemudian diolah sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain penelitian yang diambil. Teknik yang digunakan penulis pada pengolahan data penelitian ini yaitu teknik analisis data. Pada intinya setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dan telah diteliti. Pengolahan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara perhitungan persentase.

Nana Sudjana mengemukakan penggunaan nilai persentase dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

keterangan : P = Prosentase Jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah seluruh Responden

100% = Bilangan Tetap

Prosedur pengolahan data menurut Nana Sudjana dan Ibrahim dalam buku tentang Penelitian dan Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa :

- a. Seleksi dan klasifikasi data
- b. Tabulasi

G.E.R. Buroughs mengemukakan klasifikasi analisa data sebagai berikut :

- 1) Tabulasi data (the tabulation of the data).
- 2) Penyimpulan data (the summarizing of the data).
- 3) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis (pertanyaan penelitian)
- 4) Analisis data untuk penarikan kesimpulan.

- c. Interpretasi data

Setelah data diolah berdasarkan teknik prosentase maka akan mempermudah pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dengan terlebih dahulu dilakukan penafsiran dan interpretasi data berdasarkan golongan-golongan prosentase sebagai berikut :

0 %	=	Tidak seorang pun
1 – 24 %	=	Sebagian kecil
25 – 49 %	=	Kurang dari setengahnya/ hampir setengahnya
50 %	=	Setengahnya
51 – 74 %	=	Lebih dari setengahnya
75 – 99 %	=	Hampir seluruhnya/ sebagian besar
100 %	=	Seluruhnya

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan setelah seluruh data diolah maka penulis menyusun hasil pengolahan data, menulis, menggandakan dan menyerahkan laporan.

